

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan uraian dari kesimpulan didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta implikasi yang didapat dari penelitian, dan rekomendasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Rasa Syukur diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat penerimaan diri partisipan dalam penelitian ini tergolong relatif seimbang.
2. Tingkat dukungan sosial dan rasa syukur partisipan pada penelitian ini tergolong rendah.
3. Terdapat hubungan atau korelasi yang positif yang rendah antara penerimaan diri dengan rasa syukur. Artinya, semakin tinggi penerimaan diri seseorang maka akan semakin tinggi pula rasa syukurnya. Seseorang yang memiliki penerimaan diri akan memiliki emosi-emosi positif oleh karena itu ia akan merasa puas dan merasa bahwa kehidupannya sudah adil. Jika ada masalah pun, ia mampu mengambil hikmah dari masalah tersebut.
4. Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan rasa syukur yang rendah. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial seseorang maka semakin tinggi pula rasa syukurnya. Partisipan yang memiliki dukungan sosial yang baik dari lingkungannya, ia akan merasa dicintai, dipedulikan dan juga menjadi bagian dari lingkungannya. Dengan adanya dukungan sosial yang baik, individu akan merasa bersyukur, karena ia mendapatkan kebaikan dan menyadari kebaikan tersebut berasal dari luar dirinya.
5. Adanya hubungan yang signifikan apabila penerimaan diri dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan rasa syukur. Besar korelasi yang ada tergolong rendah dan positif, artinya semakin tinggi penerimaan diri dan dukungan sosial seseorang, maka semakin tinggi pula rasa syukur yang dimiliki penderita lupus.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran bagaimana keadaan penerimaan diri, dukungan sosial, dan rasa syukur pada penderita lupus di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, serta dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya hasil penelitian dalam bidang psikologi mengenai penerimaan diri, dukungan sosial, dan rasa syukur.

C. Rekomendasi

Adapun saran untuk beberapa pihak terkait penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Keluarga Penderita Lupus

- a. Keluarga penderita lupus diharapkan dapat lebih memberikan dukungan kepada penderita lupus, namun tidak berlebihan. Penderita lupus tetap didukung untuk dapat menjalani kehidupan sehari-harinya.
- b. Dapat membantu memberikan dukungan agar tetap mau menjalani pengobatan dan rutin untuk kontrol dan minum obat.
- c. Keluarga diharapkan dapat berkonsultasi dengan tenaga profesional untuk membahas perkembangan dari penderita lupus

2. Tenaga Profesional (Psikolog/Psikater/Dokter)

- a. Dokter/psikolog/psikiater diharapkan dapat memberikan penjelasan yang detail terhadap penyakit lupus kepada penderita, sehingga dampak psikologis seperti stres dan ketakutan berlebih pada pasien dapat berkurang.
- b. Dokter/psikolog/psikiater diharapkan dapat memberikan penyuluhan terhadap keluarga pasien mengenai penyakit lupus dan bagaimana cara menyikapi keluarga yang menderita lupus, sehingga pasien tidak merasa dibedakan atau bahkan ditinggalkan oleh keluarganya.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan proses penerimaan diri dan rasa syukur secara lebih mendalam melalui wawancara langsung kepada penderita lupus, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi pendahuluan yang lebih mendalam lagi sehingga dapat menemukan hal lain yang dapat digali dari penderita lupus.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang berkaitan Pdengan rasa syukur.